

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

***PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

*Consolidated Financial Statements
December 31, 2014 and 2013
and For The Years Then Ended
With
Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*Consolidated Financial Statements
December 31, 2014 and 2013
and For The Years
Then Ended
With
Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)*

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>...Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>..... Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 58	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN -
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Daniel Wardojo |
| Alamat kantor/Office address | : Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20 - 21,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/Domicile address | : Taman Grisenda Blok E-4 Nomor 18, Kelurahan Kapuk Muara,
Kecamatan Penjarangan |
| Nomor telepon/Phone Number | : 6221 - 5155551 |
| Jabatan/Position | : Direktur utama/ <i>President director</i> |
| | |
| 2. Nama/Name | : Rudy Sutiono |
| Alamat kantor/Office address | : Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20 - 21,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/Domicile address | : Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/Phone Number | : 6221 - 5155551 |
| Jabatan/Position | : Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2015 / March 20, 2015

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Daniel Wardojo

Direktur Utama/President Director

Rudy Sutiono

Direktur/Director

Registered Public Accountants
License No. 487/KM. 1/2011
Member firm of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel : (62-21) 30056267, 30056270
Fax : (62-21) 30056269

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0092/TPC-GA/SBO/PD/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Trans Power Marine Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 0092/TPC-GA/SBO/PD/2015

***The Stockholders, the Boards of Commissioners and the Boards of Directors
PT Trans Power Marine Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)Laporan No. 0092/TPC-GA/SBO/PD/2015

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)Report No. 0092/TPC-GA/SBO/PD/2015

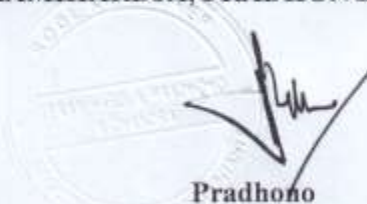
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trans Power Marine Tbk and its subsidiary as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA


Pradhono

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0452
20 Maret 2015/March 20, 2015

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,234,323	2c,2d,2e,4, 23,24	4,090,544	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	11,457,138	2c,2d,5,23,24	11,413,609	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	57,848	2c,2d,22,23,24	246,308	<i>Third parties</i>
Persediaan	630,437	2f,6	110,440	<i>Inventories</i>
Pembayaran dimuka	667,281	2g,7	689,539	<i>Prepayments</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>14,047,027</u>		<u>16,550,440</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 23.248.850 pada tanggal 31 Desember 2014 dan US\$ 15.788.120 pada tanggal 31 Desember 2013	113,954,667	2h,2j,8	103,617,640	<i>Vessels and equipment - net of accumulated depreciation US\$ 23,248,850 as of December 31, 2014 and US\$ 15,788,120 as of December 31, 2013</i>
Uang muka pembelian aset tetap	7,736,331	22	9,024,846	<i>Advances for purchase of vessels and equipment</i>
Aset lain-lain	367,701	2c,2d,2i,9, 23,24	205,319	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>122,058,699</u>		<u>112,847,805</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>136,105,726</u></u>		<u><u>129,398,245</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	10,475,981	2c,2d,12, 23,24	9,615,235	<i>Short-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	4,702,129	2c,2d,10, 23,24	5,058,052	<i>Third parties</i>
Hutang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	45,257	2c,2d,23,24	119,757	<i>Third parties</i>
Hutang pajak	70,555	2o,11	228,646	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	254,622	2c,2d,23,24	224,152	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18,474,975	2c,2d,12 23,24	16,705,783	<i>Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	34,023,519		31,951,625	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	38,994,505	2c,2d,12, 23,24	44,115,902	<i>Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja	480,341	2n,13	342,724	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	39,474,846		44,458,626	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	73,498,365		76,410,251	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital stock – par value of Rp 100 per share</i>
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				<i>Authorized – 7,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	14	28,298,347	<i>Issued and fully paid - 2,633,300,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	4,926,287	2l,15	4,926,287	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	183,166	16	167,166	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	29,163,390		19,596,194	<i>Unappropriated</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62,571,190		52,987,994	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	36,171	2	-	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	62,607,361		52,987,994	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	136,105,726		129,398,245	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

**For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Pendapatan usaha	72,526,640	2m,17	58,868,930	<i>Revenues</i>
Beban langsung	51,957,241	2m,18	41,851,894	<i>Direct costs</i>
Laba Bruto	20,569,399		17,017,036	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(3,340,732)	2m,19	(4,013,167)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(4,162,299)	2m,12	(3,183,705)	<i>Finance costs</i>
Rugi selisih kurs				<i>Loss on foreign exchange – net</i>
- bersih	(138,710)	2d	(1,175,778)	
Lain-lain - bersih	(54,858)		77,812	<i>Others - net</i>
Laba Sebelum Beban Pajak	12,872,800		8,722,198	Income Before Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan				Tax Expenses
Pajak final	(870,320)	2o,11	(706,427)	<i>Final tax</i>
LABA TAHUN BERJALAN	12,002,480		8,015,771	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12,002,480		8,015,771	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	12,003,306		8,015,771	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(826)	2	-	<i>Non-controlling interests</i>
	12,002,480		8,015,771	
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	12,003,306		8,015,771	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(826)	2	-	<i>Non-controlling interests</i>
	12,002,480		8,015,771	
Laba Per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0046	2p,20	0.0031	<i>Basic Earnings Per Share Attributed to Owners of the Parent</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the Equity holders of the parent company

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2013	24,231,633	-	-	11,747,589	35,979,222	-	35,979,222	Balance as of January 1, 2013
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana	14	4,066,714	5,288,091	-	9,354,805	-	9,354,805	Issuance of shares through Initial Public Offering
Biaya emisi saham	15	-	(361,804)	-	(361,804)	-	(361,804)	Share issuance cost
Pembentukan pencadangan umum	16	-	-	167,166	(167,166)	-	-	Appropriation for general reserve
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	8,015,771	-	8,015,771	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2013	28,298,347	4,926,287	167,166	19,596,194	52,987,994	-	52,987,994	Balance as of December 31, 2013
Setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada Entitas Anak	1c	-	-	-	-	36,997	36,997	Non – controlling shareholder capital contribution to Subsidiary
Pembentukan pencadangan umum	16	-	-	16,000	(16,000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	14	-	-	-	(2,420,110)	(2,420,110)	(2,420,110)	Cash dividend
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	12,003,306	(826)	12,002,480	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2014	28,298,347	4,926,287	183,166	29,163,390	62,571,190	36,171	62,607,361	Balance as of December 31, 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	72,483,111		58,497,719	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(48,065,900)		(40,781,560)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,285,142)		(2,617,330)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan bunga	19,325		77,812	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran beban keuangan	(4,162,299)		(3,194,761)	<i>Payments of finance cost</i>
Pembayaran pajak penghasilan	-		(2,982)	<i>Payments of income taxes</i>
Lain-lain, bersih	(40,377)		(240,979)	<i>Others, net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	18,948,718		11,737,919	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(10,783,945)	8	(44,980,698)	<i>Acquisition of vessels and equipment</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(7,736,331)		(9,024,846)	<i>Advances for purchase of vessels and equipment</i>
Hasil pelepasan aset tetap	1,897,552	8	112,476	<i>Proceeds from disposal of vessels and equipment</i>
Penerimaan (perolehan) aset lain-lain	(207,880)		273,958	<i>Receipt (acquisition) of other assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(16,830,604)		(53,619,110)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	21,483,632		47,935,550	<i>Receipts from bank and non-bank financial institution loans</i>
Pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	(24,008,480)		(14,220,923)	<i>Payments from bank and non-bank financial institution loans</i>
Penerimaan jaminan hutang bank	-		190,279	<i>Receipt of bank loan guarantee</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	-		(28,229)	<i>Payment of obligation under finance lease</i>
Biaya emisi saham	-		(361,804)	<i>Share issuance cost</i>
Penerimaan modal disetor	-	14	9,354,805	<i>Receipts from paid-in-capital</i>
Pembayaran dividen	(2,420,110)	14	-	<i>Dividend payment</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(4,944,958)		42,869,678	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2,826,844)		988,487	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(29,377)		(211,677)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)**

**For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4,090,544	4	3,313,734	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,234,323	4	4,090,544	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	22,989		17,334	<i>Cash on hand</i>
Bank	1,050,575		4,073,210	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	160,759		-	<i>Time deposit</i>
Jumlah	1,234,323		4,090,544	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, SH, SE, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Yulia SH, No. 8 tanggal 12 Oktober 2012, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 22 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Artha Graha lantai 20, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 5 (lima) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Cilegon (Banten), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Tarakan (Kalimantan Timur) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, SH, SE, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed of Yulia SH. No. 8 dated October 12, 2012, concerning among others, the change of the status of the Company from private to public. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 dated October 22, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily engaged in providing shipping services.

The Company started its commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Artha Graha Building 20th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190. In conducting its business, the Company has five (5) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Cilegon (Banten), Banjarmasin (South Kalimantan), Tarakan (East Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No.S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Otoritas Jasa Keuangan, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

<i>Entitas Anak/ Subsidiary</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Aktivitas Bisnis/ Business Activity</i>	<i>Tahun Pendirian/ Year of Establishment</i>	<i>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</i>	<i>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination</i>
<i>Kepemilikan langsung/ Direct Ownership</i> PT Trans Logistik Perkasa	Jakarta	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Under Development Stage</i>	2014	70%	\$ 120,572

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Nusantara Indah Cemerlang mendirikan PT Trans Logistik Perkasa dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2014/December 31, 2014</u>		
Dewan Komisaris	:	Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja
Wakil Komisaris Utama	:	Ronny Kurniawan
Komisaris	:	Silvy Oktrianti
Komisaris Independen	:	Hongisisilia
Direksi	:	Board of Directors
Direktur Utama	:	Daniel Wardojo
Direktur	:	Rudy Sutiono
	:	Aman Suedi
	:	Budiyono
<u>31 Desember 2013/December 31, 2013</u>		
Dewan Komisaris	:	Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja
Komisaris	:	Silvy Oktrianti
Komisaris Independen	:	Hongisisilia
Direksi	:	Board of Directors
Direktur Utama	:	Daniel Wardojo
Direktur	:	Rudy Sutiono
	:	Taufiqurrohman
Direktur tidak terafiliasi	:	Budiyono
<u>31 Desember 2014 dan 2013/ December 31, 2014 and 2013</u>		
Komite Audit	:	Audit Committee
Ketua	:	Hongisisilia
Anggota	:	S. Cahyono
Anggota	:	P. Maria

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiary

As of December 31, 2014, the consolidated Subsidiary is as follow:

As of October 14, 2014, the Company and PT Nusantara Indah Cemerlang established PT Trans Logistik Perkasa with share ownership of 70% and 30%, respectively.

d. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 114/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 13/TPM/BOD/XI/2014 tanggal 3 November 2014, Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Agus Endro Prabowo.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 70 dan 62 orang (tidak diaudit).

**e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (Continued)

**d. Key Management and Other Information
(Continued)**

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 114/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012, the Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 13/TPM/BOD/XI/2014 dated November 3, 2014, the Company has set up an internal audit division led by Agus Endro Prabowo.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company had 70 and 62 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Completion Date of the Consolidated
Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 20, 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements and Statement of
Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan
Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US Dolar), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Presentation of Financial
Statements and Statement of Compliance
(Continued)**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies applied in the preparation of the financial statements are consistent with those applied in the preparation of the financial statements of the Company and its Subsidiary for the year ended December 31, 2013.

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is also the Company and Subsidiary's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiary.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiary mentioned in Note 1c, in which the Company maintains equity ownership of more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan total tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting period with the Company.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or deficit, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable to the parent, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent.

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

c. Financial Instruments

The Company and its Subsidiary have applied SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at the end of each reporting period.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

The Company and its Subsidiary have determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The related gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized costs, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan mencakup hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang dikenakan bunga dan hutang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

Financial liabilities include short-term bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term bank and non bank financial institution loans.

The Company and its Subsidiary have determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diijinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011). Seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*), mengacu nilai wajar instrumen lain yang serupa, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang dapat diamati untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by SFAS No. 55 (Revised 2011). Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and its Subsidiary adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and its Subsidiary own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

vi. Impairment of financial instruments

At each consolidated statements of financial position date, the Company and its Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial asset carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vi. Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas akan masa datang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

**vi. Impairment of financial instruments
(Continued)**

- *Financial asset carried at amortized cost
(Continued)*

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vi. Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

vii. Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan yang sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah memperoleh kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan salah satu di antara (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

**vi. Impairment of financial instruments
(Continued)**

- *Financial asset carried at amortized cost
(Continued)*

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

vii. Derecognition of financial asset and financial liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset keuangan
dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas keuangan, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US Dolar). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014
IDR1	12,440
Euro1	1.22
SGD1	0.76
MYR1	0.29

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

**vii. Derecognition of financial asset and
financial liabilities (Continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**d. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rate used are as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	12,189	IDR1
	1.38	Euro1
	0.79	SGD1
	0.30	MYR1

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, yaitu:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal tunda	16
Tongkang	20
Alat berat	8
Peralatan kapal	4
Kendaraan	4 – 8
Peralatan kantor	4 – 8

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with maturity within 3 (three) months or less and are not pledged as collateral.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using average method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

h. Vessels and Equipment

Vessels and equipment held for use in the production or supply of goods, or services or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of vessels and equipment calculated using straight-line method based on the estimated useful lives of the vessels and equipment as follows:

Tugboat
Barge
Heavy equipment
Ship equipment
Vehicles
Office equipment

The assets's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

i. Aset Lain-Lain

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Vessels and Equipment (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of or service an item of vessels and equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income when the item is derecognised.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

i. Other Assets

Intangible assets are amortized on a straight line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight line method.

j. Impairment of Non-Financial Asset

At reporting dates, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2c.

k. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan secara individual.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**j. Impairment of Non-Financial Asset
(Continued)**

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately to current year profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2c.

k. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary have applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties such term may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

l. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" and presented as part of Equity in the consolidated statements of financial position.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from a contract to provide services is recognised when the services are rendered. Time charter revenue is recognised on accrual basis event over the terms of the time charter agreements.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Perusahaan mencatat penyisihan yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang merupakan subjek pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Employee benefits liabilities

The Company applied SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" The Company provides provisions the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortised over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognised on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

o. Income Tax

Non-final Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except these differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tidak Final (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan Entitas Anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Income Tax (Continued)

Non-final Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its Subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its Subsidiary intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari hutang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Income Tax (Continued)

Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognised proportionately based on the revenue recognised in the current period. The difference between the final tax paid and current tax expense in the statements of comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognised for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual result reported in future periods may differ from these estimates.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

• Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional dapat membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

• Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

• Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments (Continued)

• Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its Subsidiary are the currency from the primary economic environment where the Company and its Subsidiary operate. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Company and its Subsidiary. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and its Subsidiary may transact in more than one currency in its daily business activities.

• Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011).

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

• Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

• **Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang
Usaha (Lanjutan)**

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• **Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments (Continued)

• **Allowance for Impairment of Trade
Receivables (Continued)**

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables are disclosed in Note 5.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other main sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

• **Depreciation of Vessels and Equipment**

The costs of vessels and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's vessels and equipment are disclosed in Note 8.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• **Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi.

• **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• **The Fair Value of Financial Instruments**

The Company and its Subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would differ if the Company and its Subsidiary utilized different valuation methodology. Any Changes in fair value of financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

• **Impairment of Non-Financial Assets**

An impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan diungkapkan dalam Catatan 13.

• Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

• Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortised on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While the Company believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated employee benefits liabilities and employee benefits expense. The net carrying amount of the Company's employee benefits liability are disclosed in Note 13.

• Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

• Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**• Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan
(Lanjutan)**

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• Uncertain Tax Exposure (Continued)

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2014
Kas	22,989
Bank	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70,656
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,022
PT Bank OCBC NISP Tbk	23,263
PT Bank Central Asia Tbk	3,476
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2,064
PT Bank Jasa Jakarta	800
PT Bank Permata Tbk	337
US Dolar	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	460,975
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	169,614
PT Bank QNB Indonesia Tbk	97,021
Indonesia Eximbank	78,502
PT Bank OCBC NISP Tbk	73,985
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,866
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3,994
Sub-jumlah	1,050,575

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2013	
	17,334	Cash on hand
		Cash in banks
		Third parties
		Rupiah
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	114,169	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	689,244	PT Bank OCBC NISP Tbk
	218,478	PT Bank Central Asia Tbk
	141	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	89	PT Bank Jasa Jakarta
	496	PT Bank Permata Tbk
	331	
		US Dollar
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	1,112,640	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	226,277	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	-	Indonesia Eximbank
	333,475	PT Bank OCBC NISP Tbk
	218,901	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	849,364	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	309,605	
	4,073,210	Sub-total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2014
Deposito berjangka Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160,759
Jumlah	1,234,323

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 4,8% - 5,5% pada tahun 2014.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2014
Pihak ketiga	
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	3,682,699
PT Korintiga Hutani	1,644,978
PT Energi Samudra Logistics	1,537,508
PT Jorong Barutama Greston	927,223
PT Holcim Indonesia Tbk	873,882
PT Bharinto Ekatama	746,966
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	488,900
PT Nusantara Terminal Terpadu	439,477
PT Adaro Indonesia	355,051
PT Baruna Dirga Dharma	269,766
PT Pipit Mutiara Jaya	115,217
Mitsui & Co., Ltd	-
PT Golden Energy Mines Tbk	-
PT Trubaindo Coal Mining	-
PT Sumber Suryadaya Prima	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 200.000)	484,277
Sub-jumlah	11,565,944
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(108,806)
Jumlah	11,457,138

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2013	
		Time deposit Rupiah
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	4,090,544	Total

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

Time deposit earned annual interest rate at 4.8% - 5.5% in 2014.

5. TRADE RECEIVABLES

a. By debtor

	2013	
		Third parties
	3,844,682	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
	656,800	PT Korintiga Hutani
	445,913	PT Energi Samudra Logistics
	1,999,768	PT Jorong Barutama Greston
	1,169,352	PT Holcim Indonesia Tbk
	-	PT Bharinto Ekatama
	-	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
	-	PT Nusantara Terminal Terpadu
	389,263	PT Adaro Indonesia
	327,295	PT Baruna Dirga Dharma
	487,855	PT Pipit Mutiara Jaya
	669,336	Mitsui & Co., Ltd
	518,583	PT Golden Energy Mines Tbk
	282,042	PT Trubaindo Coal Mining
	231,279	PT Sumber Suryadaya Prima
	492,933	Others (below US\$ 200,000 each)
Sub-total	11,515,101	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(101,492)	Less allowance for impairment in value
Jumlah	11,413,609	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	2014
Belum jatuh tempo	9,567,995
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,307,190
31 – 60 hari	354,621
61 – 90 hari	218,956
> 90 hari	117,182
Jumlah	11,565,944
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(108,806)
Jumlah neto	11,457,138

c. Berdasarkan mata uang

	2014
US Dolar	6,456,123
Rupiah	5,109,821
Jumlah	11,565,944
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(108,806)
Jumlah neto	11,457,138

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal	101,492
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	8,731
Laba selisih kurs	(1,417)
Saldo akhir	108,806

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Penurunan nilai piutang dilakukan secara individual berdasarkan bukti objektif dimana terdapat keterlambatan pembayaran piutang dari pelanggan tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. By age category

	2013	
	6,903,789	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due</i>
	1,850,683	<i>1 – 30 days</i>
	1,089,181	<i>31 – 60 days</i>
	1,259,818	<i>61 – 90 days</i>
	411,630	<i>> 90 days</i>
Jumlah	11,515,101	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(101,492)	<i>Less allowance for impairment in value</i>
Jumlah neto	11,413,609	<i>Net total</i>

c. By currency used

	2013	
US Dolar	4,903,700	<i>US Dollar</i>
Rupiah	6,611,401	<i>Rupiah</i>
Jumlah	11,515,101	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(101,492)	<i>Less allowance for impairment in value</i>
Jumlah neto	11,413,609	<i>Net total</i>

Change in allowance for impairment are as follows:

	2013	
Saldo awal	185,908	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(51,323)	<i>Reversal (allowance) for the year</i>
Laba selisih kurs	(33,093)	<i>Gain on foreign exchange</i>
Saldo akhir	101,492	<i>Ending balance</i>

Based on the result of review for impairment of receivable accounts for each customer at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables. Impairment of receivable accounts performed individually based on objective evidences where there are delayed payments from the customers.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 12).

6. PERSEDIAAN

	2014
Bahan bakar	508,187
Suku cadang	122,250
Jumlah	<u>630,437</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

7. PEMBAYARAN DIMUKA

	2014
Beban dibayar di muka	
Asuransi	223,232
Sewa	77,241
Lain-lain	15,626
Uang muka	351,182
Jumlah	<u>667,281</u>

8. ASET TETAP

2014	Saldo 1 Jan. 2014/ Balance as of Jan. 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des. 2014/ Balance as of Dec. 31, 2014	2014
Biaya perolehan					At cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Kapal tunda	44,027,798	8,646,304	-	52,674,102	Tugboat
Tongkang	73,801,262	10,722,931	2,015,287	82,508,906	Barge
Alat berat	811,675	-	-	811,675	Heavy equipment
Peralatan kapal	100,189	338,837	-	439,026	Ship equipment
Kendaraan	423,850	76,751	28,922	471,679	Vehicles
Peralatan kantor	240,986	57,143	-	298,129	Office equipment
Jumlah	<u>119,405,760</u>	<u>19,841,966</u>	<u>2,044,209</u>	<u>137,203,517</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Kapal tunda	7,503,166	3,231,626	-	10,734,792	Tugboat
Tongkang	7,887,695	4,103,618	92,368	11,898,945	Barge
Alat berat	48,227	101,459	-	149,686	Heavy equipment
Peralatan kapal	7,314	46,548	-	53,862	Ship equipment
Kendaraan	178,733	51,740	20,485	209,988	Vehicles
Peralatan kantor	162,985	38,592	-	201,577	Office equipment
Jumlah	<u>15,788,120</u>	<u>7,573,583</u>	<u>112,853</u>	<u>23,248,850</u>	Total
Nilai buku	<u>103,617,640</u>			<u>113,954,667</u>	Book value

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 12).

6. INVENTORIES

	2013	
	110,440	Fuel
	-	Spare parts
Jumlah	<u>110,440</u>	Total

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

7. PREPAYMENTS

	2013	
	546,413	Prepaid expenses
	74,185	Insurance
	4,676	Rental
	64,265	Others
Jumlah	<u>689,539</u>	Total

8. VESSELS AND EQUIPMENT

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. VESSELS AND EQUIPMENT (Continued)

2013	Saldo 1 Jan. 2013/ Balance as of Jan. 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Des. 2013/ Balance as of Dec. 31, 2013	2013
Biaya perolehan						At cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	25,420,701	18,607,097	-	-	44,027,798	Tugboat
Tongkang	34,290,823	39,510,439	-	-	73,801,262	Barge
Alat berat	-	811,675	-	-	811,675	Heavy equipment
Peralatan kapal	-	100,189	-	-	100,189	Ship equipment
Kendaraan	389,467	13,912	199,957	220,428	423,850	Vehicles
Peralatan kantor	215,383	25,603	-	-	240,986	Office equipment
Sub-jumlah	60,316,374	59,068,915	199,957	220,428	119,405,760	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	220,428	-	-	(220,428)	-	Vehicles
Jumlah	60,536,802	59,068,915	199,957	-	119,405,760	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	5,473,448	2,029,718	-	-	7,503,166	Tugboat
Tongkang	5,404,750	2,482,945	-	-	7,887,695	Barge
Alat berat	-	48,227	-	-	48,227	Heavy equipment
Peralatan kapal	-	7,314	-	-	7,314	Ship equipment
Kendaraan	120,749	74,925	87,481	70,540	178,733	Vehicles
Peralatan kantor	133,640	29,345	-	-	162,985	Office equipment
Sub-jumlah	11,132,587	4,672,474	87,481	70,540	15,788,120	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	70,540	-	-	(70,540)	-	Vehicles
Jumlah	11,203,127	4,672,474	87,481	-	15,788,120	Total
Nilai buku	49,333,675				103,617,640	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	2014	2013	
Beban langsung	7,483,251	4,568,204	Direct costs
Beban umum dan administrasi	90,332	104,270	General and administrative expenses
Jumlah	7,573,583	4,672,474	Total

Rincian laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (loss) on disposal of vessels and equipment are as follows:

	2014	2013	
Harga jual/penggantian	1,897,552	112,476	Selling price/claim
Nilai buku	(1,931,356)	(112,476)	Book value
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	(33,804)	-	Gain (loss) on disposal of vessels and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap – kapal Perusahaan telah diasuransikan kepada PT ASPAN General Insurance, India International Insurance Pte. Ltd., QBE Insurance (International) Ltd., PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Adira Dinamika, terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 138.265.500 dan Rp 14.750.000.000.

As of December 31, 2014, the vessels have been insured to PT ASPAN General Insurance, India International Insurance Pte. Ltd., QBE Insurance (International) Ltd., PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Adira Dinamika, against *Hull and Machinery* entirely to a third party, with sum insured of US\$ 138,265,500 and Rp 14,750,000,000.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap Perusahaan berupa kapal tunda dan tongkang serta kendaraan tertentu sebesar US\$ 130.002.442 pada tanggal 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 210.373 yang terdiri dari peralatan kantor dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

9. ASET LAIN-LAIN

	2014
Aset tak berwujud – bersih	236,442
Deposit sewa kantor	68,286
Renovasi kantor - bersih	47,298
Jaminan tender	15,675
Jumlah	<u>367,701</u>

10. HUTANG USAHA

a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2014
Pihak ketiga	
PT Ika Sanrif Migas	398,939
Sea Partner Holdings Ltd	350,000
PT Sarana Niaga Petrogas	332,428
PT Baramega Borneo Patra	279,313
PT Barokah Bersaudara Perkasa	276,837
PT Maritim Jaya Perkasa	230,996
PT Trans Samudra Perkasa	210,127
KBRU Insurance	-
Trans-Log Supply Pte Ltd	-
PT Mayon Samudra Pacifik	-
PT Bahtera Bestari Shipping	-
PT Samudra Anugrah Mandiri	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 200.000)	2,623,489
Jumlah	<u>4,702,129</u>

8. VESSELS AND EQUIPMENT (Continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company's certain tugboat, barge and vehicles with carrying values of US\$ 130,002,442 as of December 31, 2014 are pledged as collateral for bank loans (see Note 12).

As of December 31, 2014, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 210,373 which consists of office equipment and vehicles.

As of December 31, 2014 and 2013, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipment.

9. OTHER ASSETS

	2013	
	-	Intangible asset – net
	69,642	Office rent deposit
	75,677	Office renovation - net
	60,000	Tender guarantee
Jumlah	<u>205,319</u>	Total

10. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	2013	
		Third parties
	569,207	PT Ika Sanrif Migas
	-	Sea Partner Holdings Ltd
	-	PT Sarana Niaga Petrogas
	-	PT Baramega Borneo Patra
	-	PT Barokah Bersaudara Perkasa
	-	PT Maritim Jaya Perkasa
	-	PT Trans Samudra Perkasa
	515,307	KBRU Insurance
	500,000	Trans-Log Supply Pte Ltd
	256,146	PT Mayon Samudra Pacifik
	239,632	PT Bahtera Bestari Shipping
	228,600	PT Samudra Anugrah Mandiri
	2,749,160	Others (below US\$ 200,000 each)
Jumlah	<u>5,058,052</u>	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. HUTANG USAHA (Lanjutan)

- b. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014
Rupiah	3,438,900
US Dolar	1,036,084
SGD	191,569
Euro	28,018
MYR	7,558
Jumlah	<u>4,702,129</u>

- c. Berdasarkan umur:

	2014
Belum jatuh tempo	2,642,490
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,440,784
31 – 60 hari	258,336
61 – 90 hari	38,299
> 90 hari	322,220
Jumlah	<u>4,702,129</u>

Hutang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi dan sewa kapal. Hutang usaha merupakan hutang tanpa jaminan.

11. PERPAJAKAN

- a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 870.320 dan US\$ 706.427 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

- b. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

10. TRADE PAYABLES (Continued)

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	2013	
	3,550,207	<i>Rupiah</i>
	1,422,693	<i>US Dollar</i>
	22,907	<i>SGD</i>
	62,245	<i>Euro</i>
	-	<i>MYR</i>
Jumlah	<u>5,058,052</u>	<i>Total</i>

- c. By age category:

	2013	
	2,590,592	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due</i>
	1,237,665	<i>1 – 30 days</i>
	447,447	<i>31 – 60 days</i>
	113,496	<i>61 – 90 days</i>
	668,852	<i>> 90 days</i>
Jumlah	<u>5,058,052</u>	<i>Total</i>

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spareparts, insurance and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

11. TAXATION

- a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 870,320 and US\$ 706,427 in 2014 and 2013, respectively.

- b. Non-Final Income Tax

Reconciliation between income before income tax in accordance with the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Non-Final (Lanjutan)

	2014
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	12,872,800
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	2,753
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	12,875,553
Beda tetap	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(72,526,640)
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	55,297,965
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	4,353,122
Jumlah beda tetap	(12,875,553)
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	-

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2014 seperti yang disebutkan diatas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2014 ke kantor pajak.

Jumlah penghasilan kena untuk tahun 2013 seperti yang disebutkan diatas telah dilaporkan oleh Perusahaan ke kantor pajak dalam SPT PPh badan.

c. Hutang Pajak

	2014
Pajak pertambahan nilai	34,962
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	318
Pasal 15	5,504

11. TAXATION (Continued)

b. Non-Final Income Tax (Continued)

	2013	
	8,722,198	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
	-	<i>Loss before income tax of Subsidiary</i>
	8,722,198	<i>Income before income tax attributable to Company</i>
		Permanent differences
	(58,868,930)	<i>Income subjected to final income tax</i>
	45,865,061	<i>Operating expenses on income subjected to final income tax</i>
	4,281,671	<i>Others charges on income subjected to final income tax</i>
	(8,722,198)	<i>Total permanent differences</i>
	-	Taxable income for the current year

The amounts of the Company's taxable income for 2014, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2014 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income for 2013, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its SPT as submitted to the Tax Office.

c. Taxes Payable

	2013	
	128,072	<i>Value added tax</i>
	6,035	<i>Income tax</i>
	32,545	<i>Article 4 (2)</i>
		<i>Article 15</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Hutang Pajak (Lanjutan)

	2014
Pasal 21	28,709
Pasal 23	1,062
Jumlah	<u>70,555</u>

Pada tanggal 29 Februari 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk masa pajak tahun 2006 atas Pajak Penghasilan pasal 15 final, 23, 4 ayat 2, 21, dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 253.079.373. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk masa pajak tahun 2005 atas Pajak Penghasilan pasal 23, 4 ayat 2, 15 final sebesar Rp 937.088.373. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 483.768.315 dan 2.953.271.797. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) tersebut dan telah dibebankan pada akun "Beban umum dan administrasi - pajak" pada tahun 2012. Pada tanggal 23 Mei 2012, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKP pajak penghasilan pasal 26 tersebut yang ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 23 Mei 2013. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 21 Agustus 2013. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan menerima surat keputusan pengadilan pajak No. Put. 58606/PP/M.VIB/13/2014 dan Put. 58605/PP/M.VIB/13/2014 yang menolak banding Perusahaan untuk tahun pajak 2006 dan 2005.

Pada tanggal 30 Januari 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk masa pajak tahun 2007 atas Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 26, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 2.006.286.257. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk masa pajak tahun 2008 atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2, 21, 23, 26, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.441.232.548. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan telah dibebankan pada akun "Beban umum dan administrasi - pajak" pada tahun 2013.

11. TAXATION (Continued)

c. Taxes Payable (Continued)

	2013	
	59,717	Article 21
	2,277	Article 23
Jumlah	<u>228,646</u>	Total

On February 29, 2012, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for its 2006 income tax article 15 (final), 23, 4 (2), 21, and Value Added Tax amounting to Rp 253,079,373. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letter for 2005 income tax article 23, 4 (2), 15 (final) amounting to Rp 937,088,373. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letter for its 2006 and 2005 income tax article 26 amounting to Rp 483,768,315 and Rp 2,953,271,797, respectively. The Company has paid the above Under Payment Tax Assessment Letters and charged to "General and administrative expenses – taxes" in 2012. On May 23, 2012, the Company filled an objection for the said tax assessment letter of income tax article 26, which was rejected by the Tax Office on May 23, 2013. The Company filled an appeal to the Tax Court on August 21, 2013. On December 17, 2014, the Company received the decision letters issued by Tax Court No. Put. 58606/PP/M.VIB/13/2014 and Put. 58605/PP/M.VIB/13/2014 rejecting the Company's appeal for 2006 and 2005.

On January 30, 2013, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for its 2007 income tax article 21, 23, 26, 29, and Value Added Tax amounting to Rp 2,006,286,257. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letter for 2008 income tax article 4 (2), 21, 23, 26, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,441,232,548. The Company has paid the above Underpayment Tax Assessment Letters and charged to "General and administrative expenses – taxes" in 2013.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK**

	2014
Hutang bank dan lembaga keuangan non bank jangka pendek	
Pihak ketiga	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	6,000,000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3,100,000
Indonesia Eximbank	800,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	306,617
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	269,364
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah	10,475,981

Hutang bank dan lembaga keuangan non bank jangka panjang

Pihak ketiga	
Indonesia Eximbank	43,113,669
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,666,500
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4,052,466
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,739,042
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd	1,843,783
PT Bank Jasa Jakarta	54,020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah hutang bank jangka panjang	57,469,480
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18,474,975
Bagian jangka panjang	38,994,505

Indonesia Eximbank

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi ekspor I dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis AI Murabahah, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.800.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 4 (empat) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Fasilitas ini jatuh tempo pada tahun 2017 dan dibebani bunga sebesar 5,8%-6% dan 6,10%-6,35% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS**

	2013	
Short-term bank and non bank financial institution loans		
Third parties		
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd	6,000,000	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	
Indonesia Eximbank	1,200,000	
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,415,235	
Total	9,615,235	

Long-term bank and non bank financial institution loans

Third parties	
Indonesia Eximbank	41,339,503
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,641,137
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,545,444
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd	2,370,579
PT Bank Jasa Jakarta	73,022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,852,000

Total long-term bank loans

Less of current maturities

Long-term

Indonesia Eximbank

In August 2012, the Company obtained export investment financing facility I from Indonesia Eximbank (Eximbank) as AI Murabahah facility, with a maximum amount of US\$ 10,800,000. The loan was used for the acquisition of four (4) sets of tugs and barges, with a term loan facility for 60 (sixty) months from its first withdrawal date. This facility will be due in 2017 and bears interest at 5.8%-6% and 6.10%-6.35% per annum in 2014 and 2013, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor II dari Eximbank dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian satu (1) unit *crane barge* dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 5,8%-6% dan 6,10%-6,35% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor III dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 24.080.000 yang digunakan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tunda dan 8 (delapan) unit kapal tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,8%-6% dan 6,10%-6,35% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor IV dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,9% per tahun dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas dengan limit maksimal 40% dari limit awal dan/atau tenor maksimal 24 bulan setelah jatuh tempo.

Pada bulan November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor V dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.600.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,8 % per tahun dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan 1 (satu) unit *floating crane* dan piutang Perusahaan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar US\$ 11.226.674 dan US\$ 2.139.057.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 43.113.669 dan US\$ 41.339.503.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa pembiayaan modal kerja ekspor dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga 5,7% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 800.000 dan US\$ 1.200.000.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

In January 2013, the Company obtained additional export investment financing facility II from Eximbank with a maximum amount of US\$ 9,000,000. The loan was used for the acquisition of one (1) unit crane barge, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 5.8%-6% and 6.10%-6.35% per annum in 2014 and 2013, respectively.

In July 2013, the Company obtained additional export investment financing facility III with a maximum amount of US\$ 24,080,000 which is used for the acquisition of eight (8) sets of tugs and barges. This facility bears interest at 5.8%-6% and 6.10%-6.35% per annum in 2014 and 2013, respectively with a term loan facility for 60 (sixty) months.

In December 2013, the Company obtained additional export investment financing facility IV with a maximum amount of US\$ 7,000,000 which was used for the acquisition of (1) one set of crane barge. This facility bears interest at 5.9% per annum with a term loan facility of 36 (thirty six) months, with an extended period of the facility, namely maximum 40% of the initial limit and/or maximum 24 months after due date.

In November 2014, the Company obtained additional export investment financing facility V with a maximum amount of US\$ 5,600,000 which was used for the acquisition of (1) one sets of crane barge. This facility bears interest at 5.8 % per annum with a term loan facility of 36 (thirty six) months. This facility is secured by 1 (one) unit floating crane and receivable.

Principal installment payments in 2014 and 2013 amounted to US\$ 11,226,674 and US\$ 2,139,057, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 43,113,669 and US\$ 41,339,503, respectively.

In July 2013, the Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$ 4,000,000 which was used for the Company's working capital with a term loan facility of one year and bears interest at 5.7% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 800,000 and US\$ 1,200,000, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 12 unit kapal tongkang, yakni Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, 3302, 3303, 3305;
- 15 unit kapal tunda, yakni Trans Power 207, 242, 215, 216, 217, 218, 219, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;
- 3 unit *crane barge* yakni Green Global, Joshua, dan Sovereign 8.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB sebesar US\$ 5.000.000 (KAB 6). Fasilitas ini berjangka waktu maksimal 60 bulan dan dibebani bunga antara 6,25% dan 6,00%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 7 sebesar US\$ 840.000 untuk pembelian kapal dan terhutang dengan angsuran bulanan sampai dengan bulan Februari 2017 dan dibebani bunga sebesar 6,25% dan 6%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 8 sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% dan 6% - 6,25% per tahun, masing-masing pada tahun 2014 dan 2013, dan terhutang secara angsuran sampai dengan bulan Maret 2016.

Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.240.000 untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% dan 5,75%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan untuk pembelian kapal baru dan 36 (tiga puluh enam) bulan untuk pembiayaan kembali.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 9 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308, 309, 310, 312, 315, 323, 325 dan 327;
- 6 unit kapal tunda, yakni Trans Power 181, 205, 206, 121, 243 dan Delta Cahaya 7;
- Kontrak dengan pelanggan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 256.363.750.000;

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 12 barges; they are Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, 3302, 3303, 3305;
- 15 tug boats; they are Trans Power 207, 242, 215, 216, 217, 218, 219, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;
- 3 crane barges; they are Green Global, Joshua and Sovereign 8.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 27, 2011, the Company obtained additional KAB facility amounting to US\$ 5,000,000 (KAB 6). These loan facilities have a maximum period of 60 months and bear interest at 6.25% and 6.00%-6.25% per annum in 2014 and 2013, respectively.

On February 8, 2012, the Company obtained KAB 7 facility amounting to US\$ 840,000 for purchasing boat and payable in monthly installments until February 2017 and bears interest at 6.25% and 6%-6.25% per annum in 2014 and 2013, respectively.

On August 2, 2012, the Company obtained additional KAB 8 facility amounting to US\$ 4,000,000 which is used for purchasing boats. This facility bears interest at 6.25% and 6% - 6.25% per annum in 2014 and 2013, respectively and payable in monthly installments until March 2016.

On July 18, 2013, the Company obtained additional KAB 9 facility amounting to US\$ 3,240,000 for purchasing boats. This facility bears interest at 6.25% and 5.75%-6% per annum in 2014 and 2013, respectively, with a term loan facility of 60 (sixty) months for the acquisition of new boat and 36 (thirty six) months for the refinancing.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 9 barges; they are Gold Trans 304, 308, 309, 310, 312, 315, 323, 325 and 327;
- 6 tug boats; they are Trans Power 181, 205, 206, 121, 243 and Delta Cahaya 7;
- Contracts with customers with a guarantee value amounting to Rp 256,363,750,000;

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. Menyerahkan kontrak dengan beberapa pelanggan tertentu segera setelah kontrak-kontrak tersebut ditandatangani kedua belah pihak.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,0 kali dan leverage maksimal 3,0 kali selama jangka waktu kredit.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$ 2.974.637 dan US\$ 2.915.788.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 4.666.500 dan US\$ 7.641.137.

Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas KB dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 20.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% per tahun pada tahun 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 269.364.

Perusahaan telah memenuhi rasio yang diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.700.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun dengan jangka waktu 63 bulan setelah penarikan pertama (termasuk grace periode 3 bulan).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 adalah sebesar US\$ 754.345.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 4.052.466.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 3.100.000.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. *Submit contracts with certain customers immediately after the contracts have been signed by both parties.*
- b. *Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.0 times and leverage shall not be more than 3.0 times, during the loan period.*

Principal installment payments in 2014 and 2013 amounted to US\$ 2,974,637 and US\$ 2,915,788, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 4,666,500 and US\$ 7,641,137, respectively.

On January 22, 2014, the Company obtained KB facility with a maximum amount equivalent to Rp 20,000,000,000 which was used to increase the Company's working capital. This facility bears interest at 6.25% per annum in 2014 and will be due on January 22, 2015.

As of December 31, 2014, the outstanding balance for the loan facility was US\$ 269,364.

The Company has met ratios set forth in the agreement mentioned above as of December 31, 2014 and 2013.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

In February 2014, the Company obtained an fixed loan facility with a credit limit of US\$ 7,700,000. This Facility bears interest at LIBOR + 4% per annum with a term loan of 63 months after the first drawdown (including a 3 months grace period).

Principal installments payments in 2014 was US\$ 754,345.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of the loan facility was US\$ 4,052,466.

In Februari 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 3,500,000. This Facility bears interest at LIBOR + 4% per annum with a term loan facility for one year.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of the loan facility was US\$ 3,100,000

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 6 unit kapal tunda, yaitu Trans Power 165, 166, 203, 204, 210 dan KR Assist
- 5 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318, 319, dan 320

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (*term loan 2 dan 3*) masing-masing sebesar US\$ 3.200.000. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan Desember 2014. Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan telah melunasi semua fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada bulan April 2011, Perusahaan memperoleh 2 tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 4 dan 5*) masing-masing dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.480.000 dan US\$ 4.200.000. Fasilitas tersebut terutang dalam angsuran bulanan sampai tanggal 1 April 2016. Pada tanggal 29 November 2011, Perusahaan mengajukan penurunan fasilitas kredit investasi *term loan 4* dari US\$ 3.480.000 menjadi sebesar US\$ 3.280.000.

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 6*) dengan pagu kredit sebesar US\$ 1.323.000. Fasilitas tersebut terutang dalam angsuran bulanan selama 36 bulan.

Fasilitas kredit investasi diatas dikenakan tingkat bunga sebesar 6%-6,5% per tahun.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali.
- Aset yang dijaminakan harus diasuransikan.
- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar US\$ 2.806.402 dan US\$ 2.659.401.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman atas fasilitas di atas masing-masing sebesar US\$ 3.739.042 dan US\$ 6.545.444.

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan *voyage charter*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,7% per tahun pada tahun 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2015.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

All these loan facilities are secured by:

- 6 tug boats ; they are Trans Power 165,166,203,204, 210 and KR Assist
- 3 barges ; they are Gold Trans 305,317,318,319, and 320

PT Bank OCBC NISP Tbk

In August 2010, the Company obtained investment credit facilities (term loan 2 and 3) amounting to US\$ 3,200,000 each. These facilities are payable in monthly installments until December 2014. On December 2, 2014, the Company has already paid the all credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk.

In April 2011, the Company obtained two additional investment credit facilities (term loan 4 and 5) with a maximum amount of US\$ 3,480,000 and US\$ 4,200,000. These facilities are payable in monthly installments until April 1, 2016. On November 29, 2011, the Company applied a reduction of term loan 4 investment credit facility from US\$ 3,480,000 to US\$ 3,280,000.

In March 2013, the Company obtained additional investment credit facilities (term loan 6) with a maximum amount of US\$ 1,323,000. This facility was payable in monthly installments over 36 months.

The above facilities bear interest at 6%-6.5% per annum.

The Company is required to comply with several restrictions among others:

- *Debt to Equity Ratio shall not more than 2 times.*
- *Assets pledged as collateral must be insured.*
- *Submit approved renewal contract from certain customer 3 months before the due date.*

Principal installment payments in 2014 and 2013 were US\$ 2,806,402 and US\$ 2,659,401, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 3,739,042 and US\$ 6,545,444, respectively.

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for purchasing fuel and voyage charter. This facility bears interest at 5.7% per annum in 2014 and will be due on May 19, 2015.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman atas fasilitas di atas sebesar US\$ 306.617.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 321, 322, dan 326
- 4 unit kapal tunda yaitu Trans Power 202, 212, 213 dan 241.

Perusahaan telah memenuhi *debt to equity ratio* yang diatur dalam perjanjian – perjanjian pinjaman tersebut diatas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari *HSBC* dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dan dibebani bunga sebesar 4%+SIBOR per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan pagu kredit sebesar US\$ 5.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga sebesar 3,75%+SIBOR per tahun.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 6.000.000 dan fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US\$ 2.500.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.350.000;
- 4 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313, 314 dan 316;
- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- a. Hutang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 x
- b. Rasio kecukupan membayar hutang minimal 1,1 x
- c. Rasio hutang terhadap modal maksimal 1,5x
- d. EBITDA terhadap bunga minimal 3,5x

Perusahaan telah memenuhi rasio yang diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar US\$ 526.795 US\$ 263.398.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

As of December 31, 2014, the outstanding balance for the loan facility was US\$ 306,617.

All these loan facilities are secured by the following collateral:

- 3 barges; they are Gold Trans 321, 322, and 326
- 4 tug boats, they are Trans Power 202, 212, 213 and 241.

The Company has met the debt to equity ratio set forth in the loan agreement mentioned above as of December 31, 2014 and 2013.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

On April 17, 2013, the Company obtained fixed installment facility from *HSBC*, with a credit limit of US\$ 3,500,000. This facility has a maximum period of 5 (five) years, and bears interest at 4%+SIBOR per annum. The Company also obtained time revolving loan facility, with a credit limit of US\$ 5,000,000 with a maximum period of 1 (one) year and bears interest at 3.75%+SIBOR per annum.

On October 24, 2013, the Company amended the credit agreement of time revolving loan facility to US\$ 6,000,000 and loan facility with fixed installment of US\$ 2,500,000.

These loan facilities are secured by the following collaterals :

- Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,350,000.
- 4 barges, they are Gold Trans 307, 313, 314 and 316;
- 5 tug boats, they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211.

The Company is required to comply with several restrictions among others:

- a. Maximum net debt to EBITDA was 3 x
- b. Minimum debt adequacy ratio was 1.1 x
- c. Maximum debt to equity ratio was 1.5 x
- d. Minimum EBITDA to interest was 3.5x

The Company has met ratios set forth in the agreement mentioned above as of December 31, 2014 and 2013.

Principal installments payments in 2014 and 2013 were US\$ 526,795 and US\$ 263,398, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC) (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap masing-masing adalah sebesar US\$ 1.843.783 dan US\$ 2.370.579 serta fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$ 6.000.000.

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 1.593.100.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 35 bulan dan dikenakan bunga sebesar 8,45% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 88.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,59% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 388.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 47 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,48% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 615.665.417 (ekuivalen US\$ 52.392) dan Rp 522.528.000 (ekuivalen US\$ 53.596).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp 662.904.061 (ekuivalen US\$ 54.020) dan Rp 890.069.780 (ekuivalen US\$ 73.022).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan menambah fasilitas pinjaman tersebut menjadi sebesar Rp 35.000.000.000. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 10,75%-11,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo fasilitas kredit modal kerja masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 29.439.298.540 (ekuivalen US\$ 2.415.235).

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC) (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances of the fixed installment facility were US\$ 1,843,783 and US\$ 2,370,579, respectively, while time revolving loan facility was US\$ 6,000,000.

PT Bank Jasa Jakarta

In 2012, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 1,593,100,000. This facility has a maximum period of 35 months, and bears interest at 8.45% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In June 2013, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 88,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 7.59% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In August 2014, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 388,500,000. This facility has a maximum period of 47 months, and bears interest at 5.48% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payment in 2014 and 2013 were Rp 615,665,417 (equivalent to US\$ 52,392) and Rp 522,528,000 (equivalent to US\$ 53,596), respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance for this loan facilities were Rp 662,904,061 (equivalent to US\$ 54,020) and Rp 890,069,780 (equivalent to US\$ 73,022), respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 24, 2009, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp 10,000,000,000. In August 2011, the Company increased its credit facility to Rp 35,000,000,000. This loan bears interest at 10.75%-11.25% per annum.

As of December 31, 2013, the outstanding balance for the credit facility amounting to nil and Rp 29,439,298,540 (equivalent of US\$ 2,415,235), respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 22 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas KI dengan pagu kredit sebesar US\$ 7.680.000 digunakan untuk pembelian 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang dan terhutang dalam angsuran bulanan selama 60 bulan serta dikenakan bunga sebesar 6,25%-7% per tahun pada tahun 2013.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar US\$ 2.852.000 dan US\$ 1.704.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo fasilitas pinjaman KI masing-masing adalah sebesar nihil dan US\$ 2.852.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain, kecuali dalam suatu transaksi usaha yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjamin harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

Fasilitas pinjaman di atas tersebut dijamin dengan:

- 4 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318 dan 319
- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 165, 166, 203, 204 dan 210.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan telah melunasi semua fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah yang laporannya masing-masing bertanggal 20 Februari 2015 dan 27 Februari 2014.

Asumsi aktuarial yang digunakan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

On September 22, 2010, the Company obtained an investment credit facility with a maximum credit of US\$ 7,680,000 for purchasing three (3) sets of tugs and barges and payable in monthly installments over 60 months and bears interest at 6.25%-7% per annum in 2013.

Principal installments payments in 2014 and 2013 were US\$ 2,852,000 and US\$ 1,704,000, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances of the KI loan facilities were nil and US\$ 2,852,000, respectively.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company must obtain prior approval for:

- *Changing the articles of association, including the shareholders, directors and commissioners, capital and par value of shares.*
- *Obtaining credit facilities or other loans from other financial institutions, except in a fair business transaction.*
- *Acting as a guarantor or guaranteeing the Company's asset to other parties.*

The loan facilities are secured by the following collateral:

- *4 barges; they are Gold Trans 305, 317, 318 and 319*
- *5 tug boats, they are Trans Power 165, 166, 203, 204 and 210*

In February, 2014, the Company has already paid the all credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognised a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

As of December 31, 2014 and 2013, the calculation of the post-employment benefits was performed by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah with its reports dated February 20, 2015 and February 27, 2014, respectively.

Actuarial assumptions used by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Usia pensiun	:	60 tahun	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/10% per annum	:	Future annual salary increase
Tingkat diskonto	:	8,53% dan 9,04% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013/8,53% and 9.04% per annum for the year 2014 and 2013, respectively	:	Discount rate
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun / 10% until age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee turn over rate
Metode		Projected Unit Credit		Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognised in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	137,368	129,929	Current services costs
Biaya bunga	23,840	17,954	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial – bersih	(2,176)	726	Actuarial loss (gain) – net
Jumlah	<u>159,032</u>	<u>148,609</u>	Total

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the liabilities for employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	342,724	267,442	Beginning balance
Beban tahun berjalan	159,032	148,609	Provision during the year
Pembayaran tahun berjalan	(12,125)	-	Payment during the year
Laba selisih kurs	(9,290)	(73,327)	Gain on foreign exchange
Jumlah	<u>480,341</u>	<u>342,724</u>	Total

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Liabilities for employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	391,910	263,224	318,602	314,785	170,340	Present value of employee benefits obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	88,432	79,500	(51,160)	(160,992)	(74,613)	Unrecognised actuarial gain (losses)
Jumlah	<u>480,341</u>	<u>342,724</u>	<u>267,442</u>	<u>153,793</u>	<u>95,727</u>	Total

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2014 akan berdampak sebagai berikut:

One-percentage point change in the assumed discount rate as of December 31, 2014 would have had the following effects:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Kenaikan

Nilai kini liabilitas imbalan pasti 350,878

Penurunan

Nilai kini liabilitas imbalan pasti 440,700

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	2,238,125,000	84.99%	24,229,738	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
Standard Chartered Bank SG PVB	309,993,500	11.77%	3,191,532	Standard Chartered Bank SG PVB
Silvya Oktrianti	175,000	0.01%	1,895	Silvya Oktrianti
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	85,006,500	3.23%	875,182	Public (each less than 5% ownership interest)
Jumlah	2,633,300,000	100%	28,298,347	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2014, yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 38 tanggal 20 Juni 2014 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris
- Pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2013 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 28.966.300.000 (ekuivalen US\$ 2.420.110)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler dari Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 3 tanggal 6 Mei 2013 dari Notaris Dewi Sukardi, SH, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 223.830.000.000 (ekuivalen US\$ 24.231.633) menjadi Rp 263.330.000.000 (ekuivalen US\$ 28.298.347).

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor diatas nilai nominal	5,288,091	Additional paid-in capital in excess of par value
Biaya emisi saham	(361,804)	Issuance cost of stock
Neto	4,926,287	Net

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Increase
Present value of defined benefit obligation

Decrease
Present value of defined benefit obligation

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

14. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Based on the Annual General Shareholders Meeting on June 20, 2014, which was covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH, No. 38 dated June 20, 2014, the shareholders have approved, among other:

- Changes in the composition of the board of directors and commissioners.
- Distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2013 amounting to Rp 28,966,300,000 (equivalent to US\$ 2,420,110)

Based on the Shareholders Circular Resolution which was covered by Notarial Deed of Dewi Sukardi, SH No 3 dated May 6, 2013, the shareholders approved to increase the issued and paid in capital from Rp 223,830,000,000 (equivalent to US\$ 24,231,633) to Rp 263,330,000,000 (equivalent to US\$ 28,298,347).

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details additional paid in capital as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 16.000 dan US\$ 167.166 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 20 Juni 2014 dan 18 Juni 2013.

17. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2014
Tunda dan tongkang	58,887,224
<i>Floating Crane</i>	13,639,416
Jumlah	<u>72,526,640</u>

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berasal dari jasa pengangkutan.

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2014
PT Pelayaran Bahtera	
Adhiguna (Persero)	12,377,449
PT Jorong Barutama Greston	10,317,455
PT Korintiga Hutani	9,614,189
PT Holcim Indonesia Tbk	-
Jumlah	<u>32,309,093</u>

18. BEBAN LANGSUNG

	2014
Sewa kapal	17,954,150
Bahan bakar	16,736,341
Penyusutan	7,483,251
Gaji	1,864,720
Perbekalan	1,366,433
Asuransi	1,316,403
Operasional pelabuhan	892,391
Peralatan kapal	701,395
Keagenan	699,838
Perlengkapan kapal	549,883
Suku cadang	409,961
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 300.000)	1,982,475
Jumlah	<u>51,957,241</u>

16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 16,000 and US\$ 167,166 in 2014 and 2013, respectively which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on June 20, 2014 and June 18, 2013, respectively.

17. REVENUES

Details of revenue are as follows:

	2013	
	54,080,016	<i>Tug and barge</i>
	4,788,914	<i>Floating Crane</i>
Jumlah	<u>58,868,930</u>	<i>Total</i>

All the revenue of the Company for the years ended December 31, 2014 and 2013 were derived from transportation services.

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	2013	
	10,653,078	<i>PT Pelayaran Bahtera</i>
	9,057,586	<i>Adhiguna (Persero)</i>
	-	<i>PT Jorong Barutama Greston</i>
	7,687,466	<i>PT Korintiga Hutani</i>
	-	<i>PT Holcim Indonesia Tbk</i>
Jumlah	<u>27,398,130</u>	<i>Total</i>

18. DIRECT COSTS

	2013	
	14,835,662	<i>Vessel rental</i>
	14,401,370	<i>Fuel</i>
	4,568,204	<i>Depreciation</i>
	1,456,124	<i>Salary</i>
	1,038,272	<i>Supplies</i>
	1,052,373	<i>Insurance</i>
	955,834	<i>Port operation</i>
	527,788	<i>Tools and equipment</i>
	749,592	<i>Agency</i>
	326,743	<i>Vessel supplies</i>
	211,783	<i>Spareparts</i>
	1,728,149	<i>Others (below US\$ 300,000 each)</i>
Jumlah	<u>41,851,894</u>	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. BEBAN LANGSUNG (Lanjutan)

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014
Gaji dan tunjangan	1,332,510
Pajak	297,161
Sewa	270,521
Transportasi	228,676
Jasa profesional	174,219
<i>Entertainment</i>	165,694
Imbalan kerja	159,032
Penyusutan dan amortisasi	134,474
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 120.000)	578,445
Jumlah	<u>3,340,732</u>

20. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2014
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>12,003,306</u>
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	<u>2,600,383,333</u>
Laba per saham dasar (dalam Dolar penuh)	<u>0.0046</u>

**21. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	2014
Direksi	338,628
Komisaris	206,865
Jumlah	<u>545,493</u>

18. DIRECT COSTS (Continued)

There is no purchase from suppliers that exceed 10% of total net revenues for the years ended December 31, 2014 and 2013.

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013	
	1,553,996	<i>Salary and allowances</i>
	892,091	<i>Taxes</i>
	300,013	<i>Rent</i>
	280,019	<i>Transportation</i>
	170,701	<i>Professional fees</i>
	113,398	<i>Entertainment</i>
	148,609	<i>Employee benefits</i>
	132,649	<i>Depreciation and amortization</i>
	421,691	<i>Others (below US\$ 120,000 each)</i>
Jumlah	<u>4,013,167</u>	<i>Total</i>

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	2013	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>8,015,771</u>	<i>Income for the year attributable to owners of the Company</i>
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	<u>2,600,383,333</u>	<i>Total weighted average number of shares during the year</i>
Laba per saham dasar (dalam Dolar penuh)	<u>0.0031</u>	<i>Basic earnings per share (in full Dollars)</i>

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTY**

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	2013	
Direksi	296,847	<i>Directors</i>
Komisaris	81,841	<i>Commissioners</i>
Jumlah	<u>378,688</u>	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERJANJIAN PENTING

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

No	Nama Proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Sungai Sesayap ke Muara Tanjung Baru / <i>Coal Transshipment Contract from Sungai Sesayap to Muara Tanjung Baru</i>	PT Pipit Mutiara Jaya	September 2010/ September 2010	Agustus 2015/ August 2015
2	Kontrak Pengiriman Batubara dari Kelanis ke Filipina / <i>Coal Transshipment Contract from Kelanis to Philippines</i>	PT Adaro Indonesia	Januari 2014/ January 2014	Desember 2015/ December 2015
3	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/ <i>Coal Transshipment Contract from Satui to Cilacap</i>	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ January 2014	Desember 2014/ December 2014
4	Kontrak Pengiriman Batubara dari tempat tertentu ke Tanjung Priok dan Cilacap/ <i>Coal Transshipment Contract from certain places to Tanjung Priok and Cilacap</i>	PT Holcim Indonesia Tbk	April 2010/ April 2010	Maret 2015/ March 2015
5	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014/ September 2014	Agustus 2016/ August 2016
6	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transshipment Contract</i>	Fuel and Raw Materials Corporation	Januari 2008/ January 2008	Desember 2015/ December 2015
7	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ May 2013	Mei 2023 / May 2023
8	Pengangkutan <i>Spong Rotary Kiln/ Spong Rotary Kiln freight</i>	PT Krakatau Steel Tbk	Oktober 2014/ October 2014	Oktober 2015/ October 2015
9	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Roundhill Capital Indonesia	April 2013/ April 2013	Februari 2015/ February 2015
10	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Taganito / <i>Coal Transshipment Contract from Satui to Taganito</i>	Mitsui & Co Ltd	Januari 2014/ January 2014	Desember 2014/ December 2014
11	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Trubaindo Coal Mining	Januari 2014/ January 2014	Desember 2014/ December 2014
12	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013/ December 2013	November 2016/ November 2016
13	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Vale Indonesia	Januari 2015/ January 2015	Maret 2015/ March 2015
14	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Energi Indonesia Samudra Logistik	November 2014/ November 2014	Oktober 2017/ October 2017

Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan kontrak pengiriman dengan PT Jorong Barutama Greston, Mitsui & Co Ltd, dan PT Trubaindo Coal Mining sedang dalam proses finalisasi administrasi.

- b. Pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Sea Partner Holdings Ltd. untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge* dengan nilai kontrak sebesar US\$ 7.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar US\$ 7.000.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows:*

As of financial statements is reported, the extension of the sales contracts with PT Jorong Barutama Greston, Mitsui & Co Ltd, and PT Trubaindo Coal Mining are still in the process of documentary finalization.

- b. *On June 2, 2014 the Company entered into an agreement with Sea Partner Holdings Ltd. for the purchase of 1 (one) unit of crane barge with a contract value of US\$ 7,000,000. As of December 31, 2014, the Company had paid US\$ 7,000,000 and was presented as part of "Advance for Purchase of Vessels and Equipment" in the consolidated statements of financial position.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- c. Pada bulan September 2013, Kapal tongkang GT 320 mengalami kebocoran dalam perjalanan dari Jorong menuju Rio Tuba, Filipina. Kapal diasuransikan secara penuh dengan asuransi Hull & Machinery (H&M) dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 1.750.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mencadangkan biaya penggantian klaim asuransi sebesar Rp 2.908.406.000 (ekuivalen US\$ 238.609) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 13 Oktober 2014, Perusahaan telah menerima pembayaran biaya penggantian klaim asuransi tersebut.
- d. Pada bulan April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Sea Partner Holdings Ltd. untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tongkang dan 1 (satu) unit crane barge dengan nilai kontrak sebesar US\$ 27.150.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar US\$ 7.260.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Trans-Log Supply Pte. Ltd. untuk pembelian 5 (lima) dan 3 (tiga) unit kapal tunda dengan nilai kontrak sebesar US\$ 16.000.000. Pada tanggal 3 April 2013, Perusahaan juga menandatangani kontrak untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tunda dengan nilai kontrak sebesar US\$ 900.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar US\$ 1.754.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- c. In September 2013, Barges GT 320 leaked in Muara Jorong waters, South Kalimantan, on its way from Jorong to Rio Tuba, the Philippines. The vessel was fully covered by Hull and Machinery (H&M) insurance with a sum insurance amounting to US\$ 1,750,000. On December 31, 2013, the Company reserves the replacement cost of insurance claim amounting to Rp 2,908,406,000 (equivalent to US\$ 238,609) which was presented as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position. On October 13, 2014, the Company received payment of the replacement cost of insurance claim.
- d. In April 2013, the Company entered into an agreement with Sea Partner Holdings Ltd. for the purchase of 8 (eight) units of barges and 1 (one) unit of crane barge with a contract value of US\$ 27,150,000. As of December 31, 2013, the Company had paid US\$ 7,260,000 and was presented as part of "Advance for Purchase of Vessels and Equipment" in the consolidated statements of financial position.
- e. In March 2013, the Company entered into an agreement with Trans-Log Supply Pte. Ltd. for the purchase of 5 (five) and 3 (three) units of tugboats with a contract value of US\$ 16,000,000. On April 3, 2013, the Company also signed a contract to purchase 1 (one) unit tugboat with a contract value of US\$ 900,000. As of December 31, 2013, the Company had paid US\$ 1,754,000 and was presented as part of "Advance for Purchase of Vessels and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

		2014	
		Mata Uang Non-Fungsional/Non-Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$ / Equivalent in US\$
		Rp	US\$
ASET			
Kas dan setara kas	IDR	3,910,713,040	314,366
Piutang usaha-bersih	IDR	63,566,177,718	5,109,821
Piutang lain-lain	IDR	711,854,120	57,223
Aset lain-lain	IDR	1,044,474,840	83,961
Jumlah	IDR	69,233,219,718	5,565,371

23. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

		2013		
		Mata Uang Non-Fungsional/Non-Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$ / Equivalent in US\$	
		Rp	US\$	
				ASSETS
		12,631,861,758	1,036,333	Cash and cash equivalents
		80,586,354,600	6,611,401	Trade receivables-net
		3,002,243,650	246,308	Other receivables
		848,866,338	69,642	Other assets
		97,069,326,346	7,963,684	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG NON-FUNGSIONAL (Lanjutan)**

		2014		2013	
		Mata Uang Non- Fungsional/Non- Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$ / Equivalent in US\$	Mata Uang Non- Fungsional/Non- Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$ / Equivalent in US\$
		Rp	US\$	Rp	US\$
LIABILITAS					
Hutang bank jangka pendek	IDR	-	-	29,439,298,540	2,415,235
Hutang usaha	IDR	42,779,910,651	3,438,900	43,273,477,661	3,550,207
	Euro	348,549,269	28,018	758,703,632	62,245
	SGD	2,383,112,389	191,569	279,216,524	22,907
	MYR	94,015,424	7,558	-	-
Hutang lain-lain	IDR	530,313,646	42,629	1,459,725,719	119,757
Beban masih harus dibayar	IDR	1,439,736,682	115,734	1,371,967,679	112,559
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	671,990,896	54,020	890,068,599	73,022
Jumlah	IDR	48,247,628,957	3,878,428	77,472,458,354	6,355,932
Jumlah aset bersih	IDR	20,985,590,761	1,686,943	19,596,867,992	1,607,752

**23. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-
FUNCTIONAL CURRENCY (Continued)**

		2014		2013	
		Mata Uang Non- Fungsional/Non- Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$ / Equivalent in US\$	Mata Uang Non- Fungsional/Non- Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$ / Equivalent in US\$
		Rp	US\$	Rp	US\$
LIABILITIES					
					Short-term bank loans
					Trade payables
					Other payables
					Accrued expenses
					Bank and non-bank financial institution loans
					Total
					Total assets - net

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2014.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of December 31, 2014.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non fungsional Perusahaan dan Entitas Anak akan turun sebesar US\$ 80.067.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2014 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have decreased by approximately US\$ 80,067.

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Manajemen Risiko Modal

a. Capital Risk Management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 14) dan saldo laba.

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), and equity that consisting of fully paid capital stock (Note 14) and retained earnings.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014
Pinjaman	
Hutang bank	28,950,956
Pinjaman jangka panjang	38,994,505
Jumlah pinjaman	67,945,461

	2013	Debt
		Bank loans
		Long-term loans
		Total debt
	70,436,920	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

a. Capital Risk Management (Continued)

	2014	2013	
Kas dan setara kas	1,234,323	4,090,544	Cash and cash equivalents
Pinjaman-bersih Ekuitas	66,711,138 62,607,361	66,346,376 52,987,994	Net-debt Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	106%	125%	Net debt to equity ratio

b. Kategori Instrumen Keuangan

b. Categories of Financial Instruments

	2014		2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas	1,234,323	1,234,323	4,090,544	4,090,544	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	11,457,138	11,457,138	11,413,609	11,413,609	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	57,848	57,848	246,308	246,308	Third parties
Aset lain-lain	83,961	83,961	129,642	129,642	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	12, 833,270	12, 833,270	15, 880,103	15,880,103	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Short-term financial liabilities
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	10,475,981	10,475,981	9,615,235	9,615,235	Short-term bank loan and non-bank financial institutions loans
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	4,702,129	4,702,129	5,058,052	5,058,052	Third parties
Hutang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	45,257	45,257	119,757	119,757	Third parties
Beban masih harus dibayar	254,622	254,622	224,152	224,152	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18,474,975	18,474,975	16,705,783	16,705,783	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	33,952,964	33,952,964	31,722,979	31,722,979	Total short-term financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Long-term financial liabilities
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	38,994,505	38,994,505	44,115,902	44,115,902	Bank and non-bank financial institutions loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	72,947,469	72,947,469	75,838,881	75,838,881	Total Financial Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

b. Kategori Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat pada harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang non-fungsional dan risiko tingkat bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Categories of Financial Instruments
(Continued)**

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliability measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and bank and non-bank financial institution loans approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature. The fair value of other assets recorded at cost because their fair values cannot be reliability measured.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

c. Financial Risk Management Objective and Policies

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are credit risk, liquidity risk, non-functional currency risk and interest rate risks. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its Subsidiary's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Credits Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its Subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan institusi keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dan institusi keuangan dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur saat ini adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2014:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	10,475,981	-	-	10,475,981	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Hutang usaha	4,702,129	-	-	4,702,129	Trade payables
Hutang lain-lain	45,257	-	-	45,257	Other payables
Beban masih harus dibayar	254,622	-	-	254,622	Accrued expenses
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	18,474,975	38,994,505	-	57,469,480	Long-term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah	33,952,964	38,994,505	-	72,947,469	Total

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Financial Risk Management Objective and
Policies (Continued)**

Credits Risk (Continued)

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only with banks and financial institutions with high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 5.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Company's contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2014:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Mata Uang Non-Fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dollar, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	5,40% (5,97%)	(91,145) 100,743	Rupiah - U.S Dollar

Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Financial Risk Management Objective and
Policies (Continued)**

Non-Functional Currency Risks

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended December 31, 2014:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Financial Risk Management Objective and
Policies (Continued)**

Interest Rate Risks (Continued)

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
<u>Mata uang pinjaman</u>			<u>Loan currency</u>
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	(204,667) 204,667	Rupiah and U.S Dollar

25. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

25. NON CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2014 and 2013, the Company and its Subsidiary have investing and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	2014	2013	
Perolehan aset tetap melalui hutang bank	33,175	9,012	Acquisition of vessels and equipment through bank loans
Reklasifikasi aset sewa pembiayaan ke aset tetap-kendaraan (Catatan 8)	-	220,428	Reclassification from finance lease to vehicles (Notes 8)
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 8)	9,024,846	14,079,205	Reclassification from advances for purchase to vessels and equipment (Notes 8)
Setoran modal kepentingan non pengendali melalui piutang lain-lain	36,997	-	Non – controlling shareholder capital contribution through other receivable

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

**26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its Subsidiaries but not yet effective for 2014 financial statements:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)**

- PSAK 1 (2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 24 (2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (Continued)**

- SFAS 1 (2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS 24 (2013) "Employee Benefits"
- SFAS 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 67 "Disclosure of Interest in Other Entities"
- SFAS 68 "Fair Value Measurement"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial Instrument: Disclosure"
- IFAS 26 (revised 2014) "Revaluation of Embedded Derivative"

The Company and its Subsidiary are still evaluating the possible impact of the issuance of this financial accounting standard.